

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X) pendidikan agama Islam dalam keluarga, sedangkan variabel dependen (Y_1) kecerdasan emosional dan (Y_2) kecerdasan spiritual. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data mentah, sehingga data tersebut masih perlu dianalisa kembali.

Analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap- tiap variabel, baik mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga, kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual.

1. Pendidikan agama Islam dalam Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pendidikan agama Islam dalam keluarga berupa angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan, yang masing- masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 24 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 96. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditemukan interval skor

masing- masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 46 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 58 dan total maksimum yang didapat adalah 94. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $94 - 58 = 36$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 46 = 6,48$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 36 : 6 = 6$

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil angket pendidikan agama Islam dalam keluarga sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data hasil angket PAI dalam Keluarga (X)

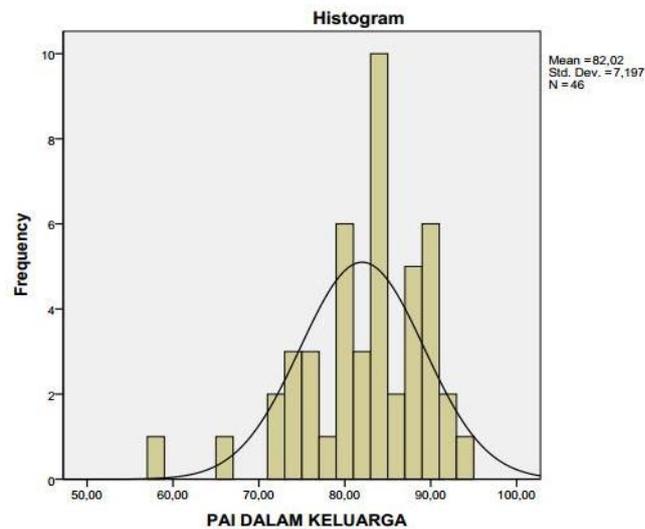
Statistics

VAR00001

N	Valid	46
	Missing	0
Mean		82,1522
Median		83,0000
Mode		83,00
Std. Error of Kurtosis		,688
Minimum		62,00
Maximum		96,00
Sum		3779,00

Sumber data: olahan peneliti, 2018

Histogram Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X)



Gambar 4. 1

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden pendidikan agama Islam dalam keluarga sebanyak 46 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 82,02 sedangkan nilai tengah 83 dan nilai yang sering muncul adalah 83, nilai minimum pendidikan agama Islam dalam keluarga 58 dan maksimum 94 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 36 dan jumlah keseluruhan nilai dari angket pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah 3773.

2. Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 23 sedangkan total

skor harapan tertinggi adalah 92. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditemukan interval skor masing- masing kelas.

Data kecerdasan emosional siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 46 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 60 dan total maksimum yang didapat adalah 90. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $90-60= 30$. Interval kelas menggunakan rumus $k= 1+ 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k= 1+ 3,3 \log 46= 6,48$ dan dibulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k= 30: 6= 6$.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil angket kecerdasan emosional siswa sebagai berikut:

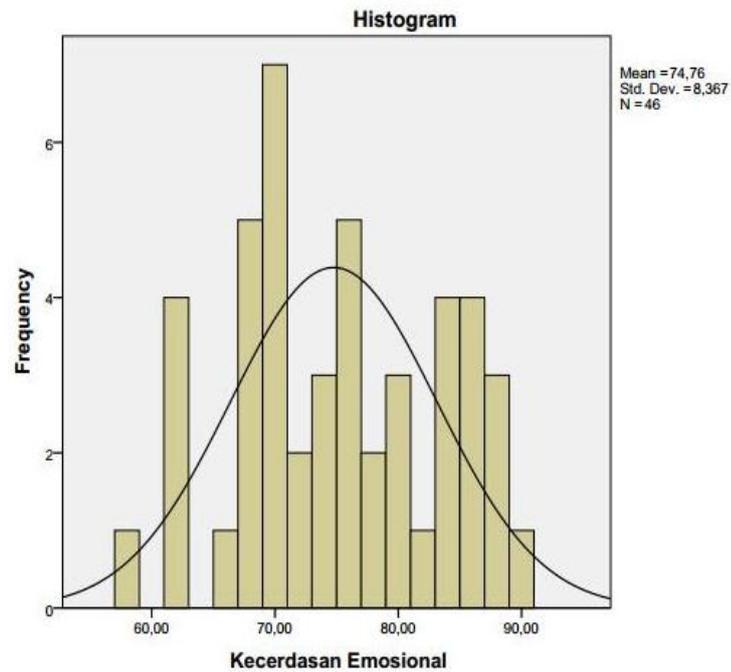
Tabel 4.2

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional (Y₂)

Statistics		
Kecerdasan Emosional		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		74,7609
Median		74,5000
Mode		70,00
Minimum		58,00
Maximum		90,00
Sum		3439,00

Sumber Data: olahan peneliti, 2018

Histogram Hasil Angket Kecerdasan Emosional



Gambar 4.2

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden kecerdasan emosional sebanyak 46 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 74,76 sedangkan nilai tengah 74,50 dan nilai yang sering muncul adalah 70, nilai minimum kecerdasan emosional 58 dan maksimum 90 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 32 dan jumlah keseluruhan nilai dari angket kecerdasan emosional adalah 3439.

3. Kecerdasan Spiritual

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual berupa angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan

rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 24 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 96. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditemukan interval skor masing- masing kelas.

Data kecerdasan spiritual yang dikumpulkan dari responden sebanyak 46 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 57 dan total maksimum yang didapat adalah 96.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil angket kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut:

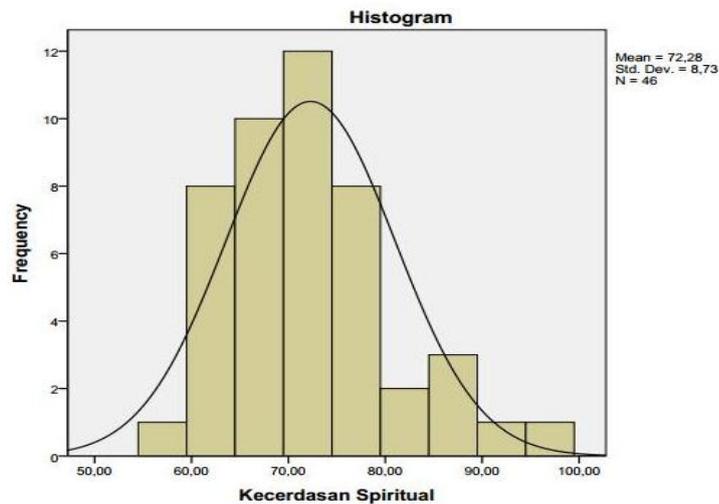
Tabel 4.3

Hasil Angket Kecerdasan Spiritual (Y₂)

Statistics		
Kecerdasan Spiritual		
N	Valid	46
	Missing	0
Mean		72,2826
Median		72,0000
Mode		66,00
Minimum		57,00
Maximum		96,00
Sum		3325,00

Sumber data: olahan peneliti, 2018

Histogram Hasil Angket Kecerdasan Spiritual



Gambar 4.3

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden kecerdasan spiritual sebanyak 46 siswa. Dengan rata-rata nilai angket 72,28 sedangkan nilai tengah 72 dan nilai yang sering muncul adalah 66, nilai minimum kecerdasan emosional 57 dan maksimum 96 sedangkan perbedaan antara skor tertinggi dan terendah sebesar 39 dan jumlah keseluruhan nilai dari angket kecerdasan emosional adalah 3325.

Sebelum melakukan penghitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan penghitungan validitas dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk penghitungan validitas menggunakan rumus *product momen* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk penghitungan menggunakan *SPSS 23,0 for windows*.

1) Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *IBM SPSS 23,0 Statistic For Windows*, berikut hasil uji validitas dengan menggunakan 46 responden.

Tabel 4. 4

**Hasil Uji Validitas Pendidikan Agama Islam dalam
Keluarga, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual.**

No Soal	Pearson correlation	Ket	No Soal	Pearson correlation	Ket
1	0,486	Valid	37	0,620	Valid
2	0,437	Valid	38	0,584	Valid
3	0,353	Valid	39	0,646	Valid
4	0,314	Valid	40	0,583	Valid
5	0,455	Valid	41	0,471	Valid
6	0,322	Valid	42	0,635	Valid
7	0,466	Valid	43	0,292	Valid
8	0,425	Valid	44	0,435	Valid
9	0,482	Valid	45	0,750	Valid
10	0,468	Valid	46	0,533	Valid
11	0,477	Valid	47	0,552	Valid
12	0,396	Valid	48	0,411	Valid
13	0,576	Valid	49	0,510	Valid
14	0,442	Valid	50	0,663	Valid
15	0,429	Valid	51	0,536	Valid
16	0,442	Valid	52	0,505	Valid
17	0,604	Valid	53	0,639	Valid
18	0,457	Valid	54	0,552	Valid
19	0,489	Valid	55	0,373	Valid
20	0,418	Valid	56	0,659	Valid
21	0,608	Valid	57	0,516	Valid
22	0,529	Valid	58	0,337	Valid
23	0,639	Valid	59	0,673	Valid
24	0,357	Valid	60	0,543	Valid
25	0,590	Valid	61	0,546	Valid
26	0,686	Valid	62	0,304	Valid
27	0,409	Valid	63	0,602	Valid
28	0,623	Valid	64	0,442	Valid
29	0,510	Valid	65	0,505	Valid
30	0,532	Valid	66	0,561	Valid

31	0,650	Valid	67	0,609	Valid
32	0,627	Valid	68	0,473	Valid
33	0,610	Valid	69	0,301	Valid
34	0,558	Valid	70	0,362	Valid
35	0,609	Valid	71	0,453	Valid
36	0,472	Valid			

Sumber data: olahan peneliti 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dengan jumlah responden (N) 46 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikansi 5% maka pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,316, jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hasil}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tidak layak digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui variabel yang sedang diteliti.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,006$. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) yang berjumlah 24 soal, pada kecerdasan emosional (Y_1) 23 soal dan kecerdasan spiritual (Y_2) 24

soal. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas Soal Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,727	25

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0, 727, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 46$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,291. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,727) $>$ r_{tabel} (0,291) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	24

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0, 746, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel}

dengan nilai $N = 46$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,291. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,744) $>$ r_{tabel} (0,291) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	25

Berdasarkan *output* diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0, 737, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 46$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,291. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,741) $>$ r_{tabel} (0,291) sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Pendidikan agama Islam dalam keluarga	0, 727	0,60	Reliabel
Kecerdasan emosional	0, 744	0,60	Reliabel
Kecerdasan spiritual	0, 737	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X, Y₁ dan Y₂ > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

B. Uji Pra-Syarat Analisis Data

1. Uji normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

a. Uji normalitas pada variabel X

Tabel 4. 9

Hasil uji normalitas variabel pendidikan Agama Islam dalam keluarga (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PAI DALAM KELUARGA
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,1522
	Std. Deviation	7,00148
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,066
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah 0,110 yang menunjukkan nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga $> 0,05$. Jadi data variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga berdistribusi normal.

b. Uji normalitas pada variabel Y_1

Tabel 4. 10

Hasil uji normalitas variabel kecerdasan emosional (Y_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KECERDASAN EMOSIONAL
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,7609
	Std. Deviation	8,36709
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,098
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. 10 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional adalah 0,200 yang menunjukkan nilai kecerdasan emosional $> 0,05$. Jadi data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal.

c. Uji normalitas pada variabel Y_2

Tabel 4. 11

Hasil uji normalitas variabel kecerdasan spiritual (Y_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kecerdasan Spiritual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,2826
	Std. Deviation	8,72968
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,076
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4. 11 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan spiritual adalah 0,200 yang menunjukkan nilai kecerdasan spiritual $> 0,05$. Jadi data variabel kecerdasan spiritual berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas.

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian yaitu kela X MIA dan X IIS mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga yang sudah terlampir. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 *for Windows* yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil uji homogenitas

	F	df1	df2	Sig.
Kecerdasan Emosional	1,745	21	24	,095
Kecerdasan Spiritual	2,001	21	24	,052

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4. 12, dapat disimpulkan bahwa nilai sig kecerdasan emosional $0,95 > 0,05$, dan nilai sig kecerdasan spiritual $0,052 > 0,05$. Maka hasil data dari penelitian tersebut sudah memenuhi syarat homogenitas, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan homogen dan normal, maka dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya yaitu uji t dan uji manova.

1. Uji t

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Uji ini dilakukan dengan perhitungan melalui bantuan aplikasi SPSS 23.0 *for windows*. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo.

H_a = Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo.

2) H_0 = Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo..

H_a = Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji-t berbantuan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji t Kecerdasan Emosional

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	58,061	8,244		
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	,264	,100	,370	2,642	,011

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel 4. 13 diatas, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan “Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa Madrasah Hasyim Asy’ari Karangrejo.”

Tabel 4. 14

Hasil Uji t Kecerdasan Spiritual

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,923	14,369		2,361	,023
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	,467	,174	,374	2,679	,010

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,023. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga H_0 ditolak dengan kesimpulan “Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy’ari Karangrejo.”

2. Uji manova

Uji manova ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS 23.0. Hipotesis yang akan diuji adalah:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas X Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo.
- 2) H_a = Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas X Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Sig.* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi *Sig.* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan Uji Manova menggunakan SPSS 23,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Kecerdasan Emosional	1,745	21	24	,095
Kecerdasan Spiritual	2,001	21	24	,052

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 0,095 dan untuk

kecerdasan spiritual sebesar 0,052 . Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4. 16

Hasil Uji Homogenitas Matrik Varian- Covarian

**Box's Test of Equality
of Covariance
Matrices^a**

Box's M	16,292
F	,935
df1	12
df2	591,667
Sig.	,511

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai Box's M test adalah 16, 292 dengan nilai signifikansi 0,511. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka matriks varian/covarian sama. Dengan demikian syarat untuk melakukan uji MANOVA telah terpenuhi, yakni data memiliki varian yang sama sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Tabel 4. 17

Hasil Uji MANOVA Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan
Spiritual

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,993	1642,050 ^b	2,000	23,000	,000	,993
	Wilks' Lambda	,007	1642,050 ^b	2,000	23,000	,000	,993
	Hotelling's Trace	142,787	1642,050 ^b	2,000	23,000	,000	,993
	Roy's Largest Root	142,787	1642,050 ^b	2,000	23,000	,000	,993
X	Pillai's Trace	1,184	1,657	42,000	48,000	,046	,592
	Wilks' Lambda	,157	1,669 ^b	42,000	46,000	,046	,604
	Hotelling's Trace	3,199	1,676	42,000	44,000	,047	,615
	Roy's Largest Root	2,224	2,541 ^c	21,000	24,000	,015	,690

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Pillai's Trace, Wilk's Lamda, Hotelling's Trace, dan Roys Largest Root pada "X" semua kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan "Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Karangrejo."

Agar lebih jelas, hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 18

Hasil Uji Hipotesis X terhadap Y_1 dan Y_2

NO	Hipotesis Nol (Ho) Dan Hipotesis Alternatif (Ha)	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>Ho: tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.</p> <p>Ha: ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.</p>	$T_{hitung} = 7,043$	$T_{tabel} = 1,681$ $T_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak	Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.
2.	<p>Ho: tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.</p>	$T_{hitung} = 2,361$	$T_{tabel} = 1,681$ $T_{hitung} > t_{tabel}$	Ha diterima dan Ho ditolak	Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.

	Ha: ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.				
3.	Ho: tidak ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.	Sig pada tabel = 0,046 ; 0,046 ; 0,047 ; 0,015	Sig < 0, 05 Berarti signifikan karena 0, 046 ; 0, 046 ; 0, 047 ; 0, 015 < 0, 05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.
	Ha: ada pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa MA Hasyim Asy'ari Karangrejo.				